

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



**#bangga
melayani
bangsa**

IMPLEMENTASI VISI RIAU

MERAWAT TUAH MENJAGA MARWAH

SEMPENA HARI JADI PROVINSI
RIAU KE 68 DAN HUT RI KE 80
TAHUN 2025

DRS.H.SURYA ARFAN,M.SI

Widyaiswara Ahli Utama
Badan Pengembangan Sumber Daya
Manusia Provinsi Riau



VISI :
GUBERNUR & WAKIL GUBERNUR RIAU
TAHUN 2025-2030



***“ Riau Berbudaya Melayu, Dinamis,
Ekologis, Agamais, dan Maju “***



MATERI POKOK

**"Implementasi visi Riau melalui *Merawat Tuah, Menjaga Marwah*"
Bahwa bagaimana pemerintah, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan di Provinsi Riau mewujudkan visi pembangunannya dengan tetap berlandaskan pada nilai budaya Melayu dan kelestarian alam.**





1. Makna Filosofis Merawat Tuah dan Menjaga Marwah

- **Merawat Tuah** → menjaga warisan nilai dan kearifan, serta mengembangkan potensi, kekuatan, serta warisan berharga Riau (alam, budaya, SDM) agar memberi manfaat berkelanjutan.
- **Menjaga Marwah** → menjaga dan mempertahankan kehormatan, dan martabat bersama, integritas, dan nilai luhur masyarakat Riau, khususnya nilai-nilai Melayu yang menjadi identitas daerah.
- Menjadi pedoman , bahwa Riau dikenal sebagai Provinsi yang maju , modern, tetapi tetap membumi menjunjung tinggi adat, menjaga kearifan dan menguatkan jalinan sosial Masyarakat.



2. Arah Implementasi

Agar visi ini berjalan, perlu dijabarkan dalam rencana strategis yang prioritas di berbagai bidang:

Bidang

Implementasi Konkret

Infrastruktur

Meningkatkan konektivitas antarwilayah,
Penataan Kota dan Pedesaan yang lebih hijau dan inklusif,
Percepatan Pembangunan jalan dan jembatan strategis

Pendidikan

Pemerataan akses Pendidikan berkualitas dengan sekolah gratis,
Penguatan Karakter siswa dengan nilai Budaya Melayu
Peningkatan Kapasitas guru dan fasilitas belajar

Kesehatan

Revitalisasi Puskesmas dan Rumah Sakit daerah
Pelayanan Kesehatan yang mudah dijangkau dan cepat tanggap
Prioritas pada kesehatan ibu, anak dan lansia



1. PRAKTIK MENJAGA MARWAH DALAM PELAYANAN PUBLIK

1. Integritas & Kejujuran

- Tidak menerima atau meminta imbalan di luar ketentuan.
- Menyampaikan informasi apa adanya, tidak menyesatkan.
- Konsisten menepati janji waktu dan kualitas layanan.

2. Sopan Santun & Etika Melayu

- Menyapa dengan salam dan senyuman. (3S)
- Menggunakan bahasa yang santun, tidak merendahkan.
- Menghormati adat dan kebiasaan setempat dalam berinteraksi.

3. Transparansi & Akuntabilitas

- Prosedur, biaya, dan waktu layanan diumumkan secara jelas.
- Mekanisme pengaduan mudah diakses dan responsif.
- Laporan kinerja layanan disampaikan secara berkala.

4. Keadilan & Non-diskriminasi

- Melayani semua masyarakat tanpa memandang status sosial, suku, atau agama.
- Memberikan prioritas kepada kelompok rentan (lansia, disabilitas, ibu hamil).

5. Menjaga Citra Institusi

- Penampilan pegawai rapi dan sopan.
- Lingkungan kerja bersih dan tertata.
- Menjaga kerahasiaan data pribadi pengguna layanan.



2. PELAYANAN BERBUDAYA MELAYU YANG DINAMIS

Budaya Melayu mengenal falsafah *adat bersendi syarak, syarak bersendi Kitabullah* yang menuntun perilaku petugas untuk bekerja jujur, adil, dan amanah. Nilai ini dipadukan dengan dinamika zaman, di mana pelayanan harus cepat, transparan, dan berbasis teknologi tanpa meninggalkan identitas kulturalnya.

Pelayanan berbudaya Melayu yang dinamis berarti mampu memadukan kearifan lokal dengan inovasi modern. Misalnya, menyapa masyarakat dengan salam khas dan sapaan hormat, menyediakan ruang pelayanan yang hangat dan berestetika Melayu, namun tetap menggunakan sistem antrian digital, layanan daring, dan mekanisme pengaduan cepat.



3. DIMENSI EKOLOGIS DAN AGAMIS DALAM PELAYANAN

Dimensi Ekologis dalam Pelayanan Publik

Dimensi ini berkaitan dengan **prinsip keberlanjutan (sustainability)** dan **tanggung jawab lingkungan** dalam proses pelayanan publik.

Tujuannya: mencegah kerusakan lingkungan, meminimalkan jejak karbon, dan mendorong perilaku ramah lingkungan.

Tunjuk Ajar Melayu : Alam dijaga petuah diingat , pantang merusak hutan & tanah

Implementasi dalam pelayanan publik:

- **Penggunaan kertas dan energi secara efisien** → mendorong layanan digital paperless.
- **Pengelolaan limbah** di kantor pelayanan publik (misalnya pemisahan sampah, daur ulang).
- **Desain bangunan ramah lingkungan** (green building) untuk kantor pelayanan publik.
- **Pengadaan barang/jasa yang berkelanjutan** → memilih pemasok yang peduli lingkungan.
- **Kebijakan transportasi hijau** → menyediakan sarana transportasi umum atau sepeda bagi pegawai



Dimensi Agamis dalam Pelayanan Publik

Dimensi ini berkaitan dengan **nilai-nilai agama** seperti kejujuran, keadilan, kepedulian, dan integritas, yang dijadikan **landasan etika pelayanan**.
Tujuannya: memastikan pelayanan publik mencerminkan **akhlak mulia** dan **moralitas** yang baik.

Implementasi dalam pelayanan publik:

Integritas dan anti-korupsi	→ sejalan dengan ajaran agama tentang larangan mengambil hak orang lain.
Kesetaraan pelayanan	→ semua orang dilayani tanpa diskriminasi SARA.
Empati dan keramahan	→ melayani dengan sabar, santun, dan tulus.
Penghormatan waktu ibadah	→ penyesuaian jam pelayanan atau fasilitas ibadah di kantor.
Keadilan	→ memutuskan suatu hal berdasarkan kebenaran, bukan kepentingan pribadi.



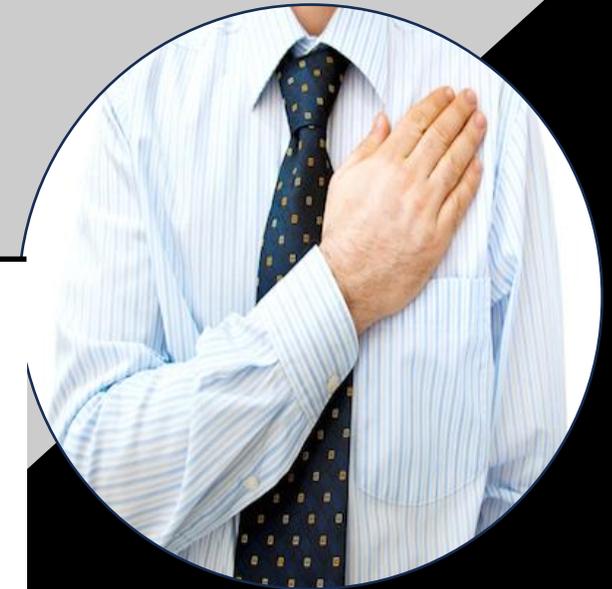
BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**bangga
melayani
bangsa**

4. KONTRIBUSI ASN : MEWARISI SEMANGAT 80 TAHUN KEMERDEKAAN UNTUK RIAU YANG MAJU

Kontribusi nyata ASN untuk kemajuan Riau yang selaras dengan semangat 80 tahun kemerdekaan:

1. Peran ASN sebagai Pewaris Semangat Kemerdekaan
2. Membawa Semangat Kemerdekaan ke Era Modern
3. Kontribusi Konkret untuk Riau yang Maju
4. Memperkuat Identitas dan Persatuan
5. Menjadikan Momentum 80 Tahun Kemerdekaan Sebagai Titik Refleksi





BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



**# bangga
melayani
bangsa**



TERIMA KASIH